BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LatarBelakangKerja Praktek

Dalam menghadapi era globalisasi kedudukan koperasi dianggap penting dalam demokrasi ekonomi,maka pertumbuhan dan perkembangannya perlu ditingkatkan. Sriyanto(2008) “Koperasi merupakan badan usaha bersama dengan melandaskan kegiataannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas azas kekeluargaan”.

Subandi (2009:18) Prinsip-prinsip koperasi merupakan landasan pokok koperasi dalam menjalankan usahanya sebagai badan usaha dan gerakan ekonomi rakyat. Prinsip-prinsip koperasi tersebut terdiri dari kemandirian, keanggotaan bersifat terbuka, pengelolaan dilakukan secara demokratis pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota, pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal, pendidikan perkoperasian dan kerjasama antar koperasi.

Subandi (2009:18) Modal adalah faktor yang sangat penting bagi kelangsungan atau kebutuhan individu maupun suatu perusahaan. Apalagi dalam situasi sekarang ini menuntut masyarakat lebih memilih untuk melakukan pinjaman kredit, karena dengan melakukan pinjaman secara kredit inipengorbanan yang dilakukan masyarakat lebih terjangkau dengan penghasilanya sekarang dibandingkan bila harus menabung dan mengumpulkan dalam waktu yang lama.

Johnny W. Situmorang (2011). Koperasi diharapkan menjadi format kelembagaan perjuangan anggotanya dan wadah untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat atas dasar gotong royong. ekonomi kerakyatan lebih mampu menghadapi globalisasi karena menjamin ketangguhan dan keandalan ekonomi nasional.

Bendahara (Ratnengsih:2013). Ciri utama koperasi yang membedakannya dengan bentuk usaha lain terletak pada posisi anggotanya. Melalui koperasi, para anggota ikut secara aktif memperbaiki kehidupannya dan kehidupan masyarakat disekitarnya melalui karya dan jasa yang disumbangkan. Dalam usahanya, koperasi akan lebih banyak menekankan pada pelayanan terhadap kepentingan anggota, baik sebagai produsen maupun konsumen.

Bendahara (Ratnengsih:2013).Kegiatan koperasi akan lebih banyak dilakukan kepada anggota dibandingkan dengan pihak luar. Oleh karena itu, dalam koperasi anggota bertindak sebagai pemilik sekaligus sebagai pengguna jasa dan usaha koperasi yang bersangkutan. Dengan kata lain, koperasi merupakan badan usaha yang didirikan, dimiliki, dikelola, diawasi dan dimanfaatkan oleh para anggotanya.

Bendahara (Ratnengsih:2013). Adapun fenomena yang ada di koperasi simpan pinjam PRIMKOPPOL MAPOLDA JABAR dalam setiap aktivitasnya di tempat ini yaitu melayani simpan pinjam, multi guna, serta membuat dan mencatat setiap proses transaksi dapat mempengaruhi pendapatan dan koperasi harus dikelola dengan lebih efisien dan profesional.

Bendahara (Ratnengsih:2013). Koperasi PRIMKOPPOL MAPOLDA JABAR merupakan salah satu badan usaha yang bergerak di bidang jasa pelayanan umum dan pelayanan bagi kesejahteraan anggotanya. Tapi tidak hanya itu saja koperasi ini pula berfungsi sebagai wadah kebutuhan bagi anggota koperasinya. Tujuan didirikannya Koperasi PRIMKOPPOL MAPOLDA JABAR yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat secara adil serta sebagai pendorong kegiatan ekonomi masyarakat, disamping itu juga tujuannya untuk menghasilkan laba yang digunakan dalam kelangsungan serta perkembangan perusahaan di masa yang akan datang dan salah satunya dengan menggalakan koperasi simpan pinjam atas kesadaran bahwa setiap anggota koperasi dan masyarakat dapat hidup sejahtera.

Bendahara (Ratnengsih:2013). Hal ini tentunya melahirkan konsekuensi berupa kewajiban pembayaran dari anggota koperasi demi kelangsungan dan kesejahteraan anggota koperasi itu sendiri. Banyak Anggota Koperasi yang terlambat dan bahkan tidak membayar sama sekali, hal ini tentu menghambat proses perputaran uang demi kepentingan anggota koperasi bersama yang harusnya berkesinambungan, mengingat bahwa pengguna dan anggota yang membutuhkan tidak sedikit.

Slamet Sugiri, (2009:43).Mengingat piutang merupakan modal kerja yang diharapkan dapat memperoleh tambahan penghasilan dan laba, maka kehadiran piutang memerlukan analisis yang cukup mendalam karena tidak jarang perkiraan piutang membutuhkan investasi yang cukup besar dan mengandung resiko yang cukup besar pula yang dapat merugikan perusahaan.

Bendahara (Ratnengsih:2013).Oleh karena itu, manajemen piutang memiliki peranan yang sangat vital di dalam koperasi dalam kaitannya terhadap pencatatan piutang sehingga dapat memberikan gambaran tentang untung ruginya dilaksanakan penjualan usahasecara piutang.

Bendahara (Ratnengsih:2013). Efektifitas pengelolaan piutang diperlukan pada perusahaan yang tercermin dari jumlah piutang dan tingkat perputaran piutang yang dapat mengantisipasi, memperkecil atau bahkan menghilangkan resiko yang akan mungkin terjadi dari piutang.

Pada kesempatanini, penulis mengangkat tema yang berdasarkan pada latar belakang tersebut. Dan akhirnya penulis membuat judul ”**Implementasi Akuntansi Piutang Simpan Pinjam pada Koperasi PRIMKOPPOL MAPOLDA JABAR**”.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

1.2.1 Maksud Kerja Praktek

Maksud penulisan dalam melaksanakan Kerja Praktek ini adalah untuk mengetahui implementasi akuntansi piutangsimpan pinjam pada Koperasi PRIMKOPPOL MAPOLDA JABAR.

1.2.2 Tujuan Kerja Praktek

Tujuan yang hendak dicapai dengan mengadakan kerja praktek adalah sebagai berikut :

1. Untukmengetahuiprosedur simpan pinjam padakoperasiPRIMKOPPOL MAPOLDA JABAR.
2. Untukmengetahuiakuntansi piutang simpan pinjam pada koperasi PRIMKOPPOL MAPOLDA JABAR.
3. Untuk mengetahui implementasi akuntansi piutang simpan pinjampadakoperasi PRIMKOPPOL MAPOLDA JABAR.

1.3 KegunaanKerjaPraktek

Kegunaan yang dapat penulis dapatkan dengan dilaksanakannya kerja praktek ini adalah:

1. Bagi Penulis
   a. Penulis dapat menginput data dan menyortir data daftar usaha simpan pinjam (usp) dan kartu piutang padaKoperasi Simpan Pinjam Primkoppol Mapolda Jabar.
   b. Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai akuntansi piutang pada koperasi simpan pinjam dan aplikasi memorial dalam program microsoft excel .
2. Bagi Perusahaan

Dapat meringankan dan membantu tugas dalam menginput data, menyortir data yang ada di bagian keuangan.

3. Bagi Unikom

Dengan adanya kerja praktek dapat mengaplikasikan mata kuliah yang ada di program studi akuntansi yaitu akuntansi keuangan sedangkan dalam fakultas yaitu komputer aplikasi akuntansi yaitu Microsoft Excel.

1.4 MetodeKerjaPraktek

Metode yang digunakan penulis pada saat melakukan Kerja Praktek adalah metode *block release*. Metode *block release* adalah pelaksanaan kerja praktek yang dilakukan dalam satu periode penuh. Dalam penyusunan suatu laporan tertulis, data harus terkumpul secara lengkap atau sesuai dengan judul yang dipilih. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan dan mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. StudiLapangan *(Field Research)*

Studi Lapangan *(Field Research)* yaitu merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung pada objek penelitian. Penelitian yang dilakukan dengan metode pengambilan data yang tersedia dilapangan yaitu:

a) Pengamatan*(Observation)*

Yaitu suatu cara untuk mendapatkan suatu data-data yang diperlukan dengan melakukan pengamatan langsung. Penulis melakukan pengamatan secara langsung keinstansi terkait yaitu bagian keuangan koperasi simpan pinjam PRIMKOPPOL MAPOLDA JABAR, penulis guna mendapatkan gambaran mengenai akuntansi piutang simpan pinjam serta mencatat

semua informasi mengenai kondisikantor yang mendukung laporan kerja praktek.

b) Wawancara *(Interview)*

Wawancara dilakukan dengan staf bendahara yang bertanggung jawab dengan instansi tersebut dan dikerjakan dengan sistematik dengan berlandaskan kepada tujuan penelitian serta dianggap oleh penulis terdapat relevansinya dengan materi penyusunan laporan kerja praktek ini.

c) Dokumen

Penulis meminta dokumen yang dibutuhkan secara langsung ke instansi terkait yaitu Bagian Keuangan koperasi simpan pinjam PRIMKOPPOL MAPOLDA JABAR, guna melengkapi dokumen-dokumen laporan kerja praktek seperti daftar surat permohonan menjadi anggota koperasi, surat permohonan pinjam uang, peminjam usaha simpan pinjam (usp), dan kartu piutang.

2. Studi Kepustakaan *(library research)*

Studi Kepustakaan *(library research)* yaitu merupakan suatu kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari, meneliti dan menelaah berbagai macam bahan bacaan yang ada di perpustakaan, baik buku – buku akuntansi koperasi, diktat dan bahan – bahan lain yang ditulis dan disusun oleh beberapa Penulis yang erat hubungannya dengan masalah yang dibahas. Juga catatan – catatan pribadi yang pernah didapat selama mengikuti perkuliahan.

1.5 LokasidanWaktuKerjaPraktek

1.5.1 LokasiKerjaPraktek

Kerjapraktekdilakukan di PRIMKOPPOL MAPOLDA JABAR, yang beralamat di JalanSoekarnoHatta No.748 Bandung 40613 Telp.: (022) 7808911.

1.5.2 WaktuKerjaPraktek

Adapun waktu kerja praktek, dilaksanakan dari mulai tanggal 15 Juli sampai dengan 30 Agustus 2013, masuk setiap hari Senin sampai dengan Jumat mulai pukul 07.00 – 15.00 WIB.

Tabel 1.1

PelaksanaanKerjaPraktek

NO	KEGIATAN	BULAN						
		JUNI 2013	JULI 2013	AGUS 2013	SEPT 2013	OKT 2013	NOV 2013	DES 2013
1	PERSIAPAN							
	PermohonanSuratKerjaPraktek							
	PengajuanKerjaPaktekke Perusahaan							
	PersetujuanKerjaPraktek							
2	PELAKSANAAN							
	MemintaSuratPengantarKepada Perusahaan							
	MelaksanakanKerjaPraktek							
	PengambilandanPengumpulan Data Dari Perusahaan							
3	PELAPORAN							
	PengajuanJudul							
	BimbinganKerjaPraktekDenganDosenPembimbing							
	Pembuatan Data							
	LaporanKerjaPraktek							
	UjianKerjaPraktek							
	PengumpulanKerjaPraktek							